

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup. Adapun kesimpulan untuk pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penguasaan konsep siswa baik yang menggunakan pembelajaran kolaboratif dan pembelajaran secara individual meningkat dan hasilnya tidak berbeda jauh. Akan tetapi, peningkatan penguasaan konsep siswa yang menggunakan pembelajaran kolaboratif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran secara individual pada materi klasifikasi makhluk hidup. Nilai rata-rata *post-test* (66,20) kelas eksperimen meningkat dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* (53,20), tetapi masih kurang dari KKM. Adapun nilai rata-rata *post-test* siswa yang menggunakan pembelajaran secara individual adalah 56,60, sedangkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 52,20.
2. Indikator keterampilan kolaboratif yang dikuasai siswa adalah bertanggung jawab dengan persentase 97%. Adapun indikator yang kurang dikuasai siswa adalah berkontribusi secara aktif dengan persentase 87%.
3. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* pada pembelajaran kolaboratif termasuk baik. Hal ini dapat dilihat dari kesamaan penilaian siswa (*peer assessment*) dan penilaian guru yang mencapai angka 56%. Lebih dari setengah siswa sudah mampu menilai secara objektif.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran kolaboratif dalam penelitian ini adalah positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sebanyak 68% dari seluruh jumlah siswa lebih nyaman belajar secara kolaboratif daripada belajar individual, sedangkan 32% lainnya merasa lebih nyaman elajar secara individual.

5.2 Implikasi

Di era pandemi covid-19, siswa hanya berinteraksi secara langsung dengan keluarga dan orang terdekatnya. Sementara dengan teman sekolah, interaksi siswa

dibatasi oleh layar laptop atau gawai secara daring. Dampaknya, siswa masih belum terbiasa dan merasa canggung berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya. Pembelajaran kolaboratif dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi siswa. Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran, khususnya pembelajaran pada materi yang memiliki banyak sub-bab dan dominan untuk dihafal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dirasakan oleh penulis, rekomendasi yang dapat ditinjau jika akan melakukan penelitian serupa yaitu:

1. Untuk memudahkan penilaian sikap kolaboratif, dibutuhkan lebih banyak *observer* dalam menilai sikap kolaboratif siswa ketika pembelajaran berlangsung. Sedikitnya, jumlah *observer* sama dengan jumlah kelompok yang dibentuk.
2. Siswa diberikan waktu lebih banyak dalam melakukan *peer assessment*. Ini bertujuan agar penilaian siswa lebih objektif.
3. Selain bertanya pada setiap anggota kelompok saat pembelajaran berlangsung, wawancara mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran kolaboratif juga harus dilakukan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran usai. Hal ini bertujuan agar data hasil wawancara dapat disinkronisasikan dengan data angket siswa.
4. Soal pada LKPD menugaskan siswa untuk diskusi dan saling memberikan pendapatnya masing-masing.
5. Soal pada instrumen tes penguasaan konsep dan LKPD disesuaikan dengan topik yang dibahas.
6. Sebelum digunakan, instrumen pengamatan keterampilan kolaboratif siswa perlu diuji coba terlebih dahulu.
7. Sebelum dilakukan *peer assessment*, seluruh partisipan berlatih terlebih dahulu.